

DECEMBER
2022

CHRIST CATHEDRAL
MONTHLY DEVOTION

SEPASAL

#SepasalSehari



THE GREATEST JOY

*Christmas
Celebration*

📍 📱 🌐 ccmychurch | ccmychurch.com | 0813-1060-2060

SUPPORTED BY:

Mitra10
BUILDING MATERIALS & HOME IMPROVEMENT

atria
furniture & mattress

RCB

ZURICH

picora
TALK TO US ABOUT IT

BETHSAIDA
Hospital and more



CHRISTMAS CELEBRATION 2022

#SPREADTHEJOY

SUNDAY
SERVICES

4

11

18

8.30AM | 11AM | 5PM

CHRISTMAS
EVE

24

4PM | 7PM

CHRISTMAS
CELEBRATION

25

8.30AM | 11AM

📺 📷 📱 ccmychurch | ccmychurch.com | 0813-1060-2060

SUPPORTED BY:

Mitra10
BUILDING MATERIALS & HOME IMPROVEMENT

atria
furniture & mattress

RCB

ZURICH

picora
FOR ALL YOURS

BETHSAIDA
Baptist Church

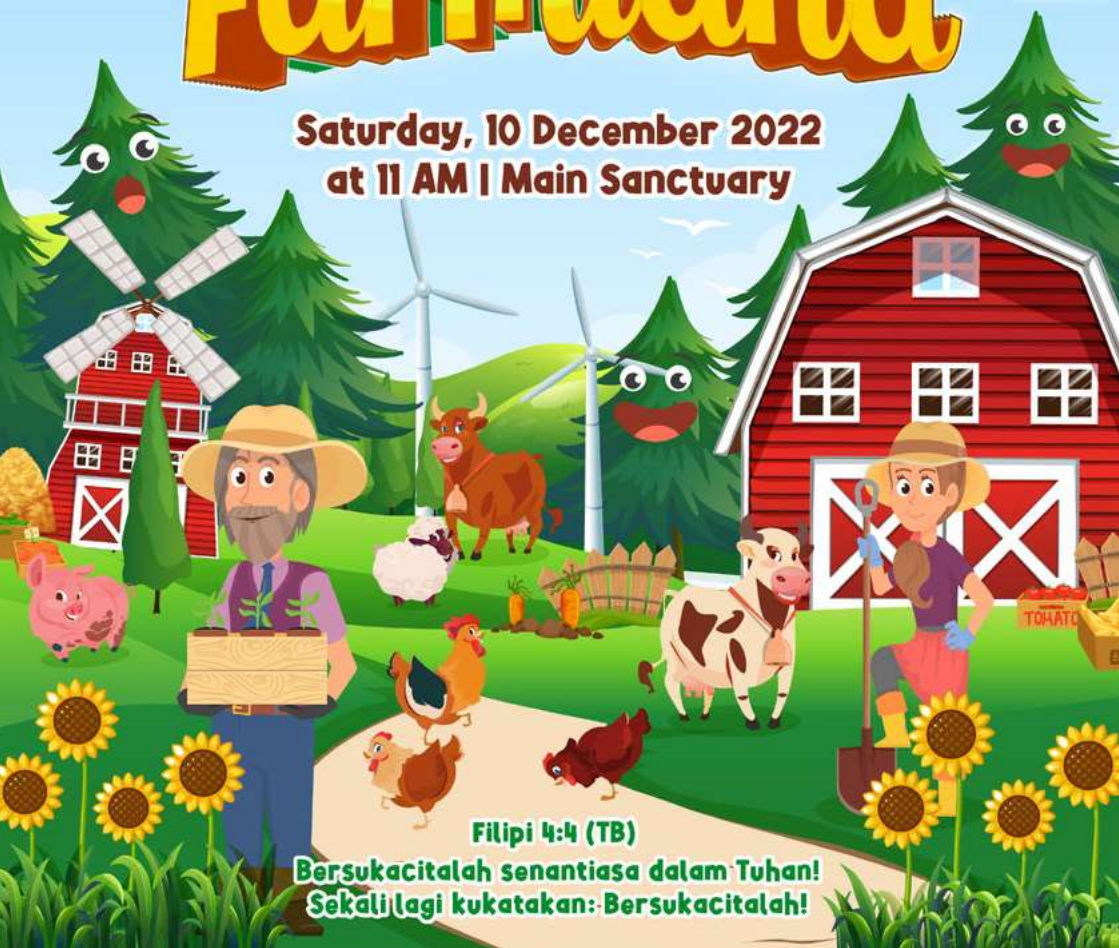
Atmosphere
KIDS

ATMOSPHERE KIDS
Presents A Christmas Musical Production

First
Cathedral

THE JOY in the Farmland

Saturday, 10 December 2022
at 11 AM | Main Sanctuary



Filipi 4:4 (TB)

Bersukacitalah senantiasa dalam Tuhan!
Sekali lagi kukatakan: Bersukacitalah!

HAKIM-HAKIM 4

⁸ Jawab Barak kepada Debora: “Jika engkau turut maju aku pun maju, tetapi jika engkau tidak turut maju aku pun tidak maju.” ⁹ Kata Debora: “Baik, aku turut! Hanya, engkau tidak akan mendapat kehormatan dalam perjalanan yang engkau lakukan ini, sebab Tuhan akan menyerahkan Sisera ke dalam tangan seorang perempuan.” Lalu Debora bangun berdiri dan pergi bersama-sama dengan Barak ke Kedesh.

Tuhan bekerja menolong umatNya dengan berbagai cara. Tuhan dapat memakai pahlawan yang gagah perkasa, tetapi juga Ia bisa memakai orang biasa-biasa untuk mencapai maksudNya.

Dalam Hakim-Hakim pasal 4 ini Tuhan memakai Debora, yang saat itu menjadi hakim bagi bangsa Israel yang datang padanya mencari pertolongan. Sebagai pemimpin, Debora mengerti hati Allah. Debora percaya bahwa saat pembebasan Tuhan akan segera tiba bagi bangsa Israel. Debora sadar bahwa sebagai wanita ia memiliki keterbatasan, sehingga ia meminta Barak untuk memimpin perang.

Sebaliknya, Barak ternyata tidak berani maju berperang tanpa dukungan Debora. Sikap Barak ini membuat kehormatan dalam memenangkan perang akan jatuh ke tangan seorang wanita. Benar saja, Tuhan memakai duet Debora-Barak untuk mengalahkan tentara raja Yabin. Yang sangat tidak terduga, kemenangan yang menuntaskan peperangan ini justru datang dari seorang ibu rumah tangga sederhana yang berhasil membunuh panglima Sisera, yaitu Yael.

Di balik kemenangan bangsa Israel, kita tahu bahwa Tuhan yang berkarya. Debora yang peka, Barak yang bimbang, maupun Yael yang tidak pernah bermimpi akan terlibat dalam sejarah Israel, merupakan orang-orang yang dipakai Tuhan. Saat mereka peka pimpinan Tuhan dan bersedia untuk Tuhan pakai, maka kemenangan pun tidak lagi mustahil.



PERENUNGAN

Tuhan dapat mengutus siapapun untuk menggenapi rencanaNya. Apakah kita siap meresponi panggilanNya?

MAZMUR 50

¹⁴ Persembahkanlah syukur sebagai korban kepada Allah dan bayarlah nazarmu kepada Yang Mahatinggi! ¹⁵ Berserulah kepada-Ku pada waktu kesesakan, Aku akan meluputkan engkau, dan engkau akan memuliakan Aku.”

Seringkali kita berpikir bahwa Tuhan dapat dibuat berkenan dengan berbagai pemberian atau persembahan. Dalam mazmur pasal 50 ini, ternyata pandangan tersebut keliru. Seisi bumi, baik umatNya maupun yang bukan diperingatkan tentang kebenaran bahwa perkenanan Tuhan tidak dapat diganti dengan apa pun sebab segala sesuatu adalah milikNya dan Ia tidak memerlukan apa pun.

Tuhan mengundang semua orang percaya untuk berseru kepadaNya senantiasa. Allah ingin mendengarkan doa-doa kita, menolong kita dan menjadikan NamaNya ditinggikan sebagai Allah yang memelihara dan membebaskan umatNya.

Tuhan menghendaki umatNya untuk hidup serasi dengan kegiatan ibadah. Berbagai kegiatan kerohanian boleh jadi tidak murni. Namun Tuhan tidak dapat ditipu. Ia akan menghukum orang yang meski beribadah namun tetap saja melanggar perintahNya dan hidup tidak beda dengan orang yang tidak mengenal Tuhan.

PERENUNGAN

Apakah hidup kita sudah menjadi persembahan yang berkenan kepada Tuhan, yaitu hidup yang penuh ucapan syukur?



AMSA 12

¹⁴ Setiap orang dikenyangkan dengan kebaikan oleh karena buah perkataan, dan orang mendapat balasan dari pada yang dikerjakan tangannya.

¹⁷ Siapa mengatakan kebenaran, menyatakan apa yang adil, tetapi saksi dusta menyatakan tipu daya.

Nasihat-nasihat dalam Kitab Amsal seringkali diulang-ulang dalam kalimat yang hampir sama, dimana pengulangan merupakan metode pengajaran yang efektif. Oleh karena itu jangan bosan dengan nasihat-nasihat saat membaca Kitab Amsal.

Nasihat berulang Amsal untuk menjaga mulut dalam pasal 12, menunjukkan betapa dahsyatnya kerugian atau celaka yang bisa terjadi sebagai akibat kata-kata yang tidak bijaksana. Berhikmat atau bebalnya seseorang dapat diketahui juga dari perkataannya.

Kata-kata yang penuh kasih dan benar timbul dari motivasi dan hati yang benar juga yang adalah hasil dari hari yang telah mengalami kasih Allah, serta dikombinasi dengan kerajinan berbuat baik akan menghasilkan kehidupan yang sejahtera, menjadi berkat bagi orang lain, dan mempermuliakan Nama Tuhan.

PERENUNGAN

Bagaimana perkataan kita tergantung sumber informasi yang kita terima. Perbendaharaan hati kita akan mempengaruhi perbendaharaan perkataan kita.



HAKIM-HAKIM 5

³¹ Demikianlah akan binasa segala musuh-Mu, ya Tuhan! Tetapi orang yang mengasihi-Nya bagaikan matahari terbit dalam kemegahannya. Lalu amanlah negeri itu empat puluh tahun lamanya.

Pasal 5 Kitab Hakim-Hakim merupakan nyanyian dari Debora sekaligus adalah kesaksian pengalamannya ditolong Tuhan dan kisah berbagai reaksi yang ditunjukkan umat Tuhan: ada yang bersemangat, ada yang tak dapat menentukan sikap, ada pula yang sama sekali tidak membantu.

Namun hanya dengan apa yang ada, Yael, seorang ibu rumah tangga yang tidak pernah dibekali dengan pengetahuan tentang berperang dan juga tidak dipersenjatai, namun apa yang ada padanya dimanfaatkan.

Hikmat Yael bahwa Sisera adalah musuh umat Allah, kesempatan berada sangat dekat dengan Sisera tidak disia-siakan. Tuhan dapat memakai siapa saja yang bersedia dipakainya. Allah tidak bergantung pada kehebatan manusia, tetapi ketaatan kepadaNya yang akan dipakai tangan Allah yang hebat. Orang-orang yang mengasihi Tuhan bagaikan matahari terbit dalam kemegahannya (ay. 31).

PERENUNGAN

Apakah kita sudah berdoa: "Aku siap sedia untuk Engkau utus Tuhan?"



HAKIM-HAKIM 6

¹² Malaikat Tuhan menampakkan diri kepadanya dan berfirman kepadanya, demikian: “Tuhan menyertai engkau, ya pahlawan yang gagah berani.” ¹³ Jawab Gideon kepada-Nya: “Ah, tuanku, jika Tuhan menyertai kami, mengapa semuanya ini menimpa kami? Di manakah segala perbuatan-perbuatan-Nya yang ajaib yang diceritakan oleh nenek moyang kami kepada kami, ketika mereka berkata: Bukankah Tuhan telah menuntun kita keluar dari Mesir? Tetapi sekarang Tuhan membuang kami dan menyerahkan kami ke dalam cengkeraman orang Midian.”

Kesengsaan orang Israel akibat ditindas orang Midian yang diceritakan dalam pasal 6 Kitab Hakim-Hakim ini, membuat bangsa Israel sadar sehingga mereka berseru kepada Tuhan. Seruan di puncak penderitaan biasanya disertai kerendahan hati dan kepasrahan penuh karena menyadari keadaan diri yang sudah tidak berdaya. Sikap seperti itulah yang membuat Tuhan berkenan memperhatikan umatNya meskipun sudah menyakiti hatiNya.

Walau kaumnya adalah yang paling kecil di antara suku Manasye; Gideon pun yang paling muda di antara kaum keluarganya. Namun yang menentukan bukan kondisi Gideon, tetapi Allah. Kepahlawanan dan keberhasilan Gideon pun bukan disebabkan oleh keperkasaannya tetapi oleh penyertaan Tuhan.

Alasan-alasan yang sering membuat kita ragu melakukan kehendak Tuhan, kurang lebih sama dengan kondisi Gideon. Ingatlah pada Gideon! Janganlah berputar-putar pada alasan untuk tidak melayani Tuhan. Karena Tuhan yang mengutus, Tuhan juga yang menyertai.

**PERENUNGAN**

Jangan menunggu hingga ada keajaiban, mari maju dan alami keajaiban itu bersama Tuhan! Berseru kepada Tuhan dengan segenap hati akan membawa perubahan.

1 TIMOTIUS 4

⁸ Latihan badani terbatas gunanya, tetapi ibadah itu berguna dalam segala hal, karena mengandung janji, baik untuk hidup ini maupun untuk hidup yang akan datang.

Perintah Rasul Paulus kepada Timotius dalam pasal 4 ini mencerminkan salah satu pelajaran terpenting dari surat-surat penggembalaan Rasul Paulus, yaitu gereja, sebagai Tubuh Kristus, akan sehat jika memiliki pemimpin yang sehat ajaran dan hidup kerohaniannya. Dalam hal ini, Timotius, sebagai pemimpin muda, disarankan untuk menjadi pelayan Kristus yang baik, salah satunya dengan berlatih ibadah.

Ibadah yang dimaksud adalah kehidupan sehari-hari (kesalehan/takut akan Tuhan) dalam segala bidang. Di dalam Perjanjian Baru kata ini hanya dipakai oleh Rasul Paulus dan Petrus, dan merupakan kata dengan arti ketaatan kepada Berita Injil di dalam seluruh aspek kehidupan.

Hubungan dengan Tuhan perlu dibangun dan dilatih agar menjadi 'sehat', karena pemimpin yang sehat akan membuat gereja yang sehat.

PERENUNGAN

Bagaimana hubungan kita dengan Tuhan? Apakah kita terus melatih diri kita untuk beribadah kepada Tuhan dalam segala aspek hidup kita?



HAKIM-HAKIM 7

⁷ Lalu berfirmanlah Tuhan kepada Gideon: “Dengan ketiga ratus orang yang menghirup itu akan Kuselamatkan kamu: Aku akan menyerahkan orang Midian ke dalam tanganmu; tetapi yang lain dari rakyat itu semuanya boleh pergi, masing-masing ke tempat kediamannya.”

Dalam pasal 7 Kitab Hakim-Hakim ini, tiga puluh ribu orang yang dipilih untuk berperang disaring berulang kali hingga tersisa tiga ratus orang. Hanya 1% dari total jumlah semula yang Tuhan pakai untuk menaklukkan orang Midian.

Yang penakut, yang bersikap seperti hewan, dan yang tidak siaga diminta pulang. Kemenangan tergantung pada kepatuhan kepada kehendak Tuhan, dimana Tuhan ingin agar para pelayanNya tidak menyombongkan kekuatan maupun sarana buatan manusia.

Ketiga ratus tentara terpilih itu tidak boleh membawa senjata, pedang, tombak, dll. Mereka hanya boleh membawa terompet, buyung atau kendi kosong, dan obor. Meski aneh, tugas mereka sebagai pasukan pilihan Tuhan adalah taat pada sang komandan. Perang itu adalah perang rohani, maka hanya bisa dimenangkan bukan dengan senjata biasa tetapi dengan iman dan ketaatan.



PERENUNGAN

Mana yang benar? Allah dibatasi oleh sumber daya atau sumber daya yang tergantung pada Allah?

Hendaknya kita berdoa: “*Tuhan ajarlah aku untuk taat pada FirmanMu yang hidup dan bukan banyak beralih dan beralasan terhadap panggilanMu.*”

HAKIM-HAKIM 8

⁶ Tetapi jawab para pemuka di Sukot itu: “Sudahkah Zebah dan Salmuna itu ada dalam tanganmu, sehingga kami harus memberikan roti kepada tentaramu?”

⁸ Maka berjalanlah ia dari sana ke Pnuel, dan berkata demikian juga kepada orang-orang Pnuel, tetapi orang-orang ini pun menjawabnya seperti orang-orang Sukot.

Sejak awal, Tuhan memilih dan memakai Gideon untuk melakukan hal besar bagi bangsa Israel. Melalui kepemimpinan Gideon, banyak musuh Israel dikalahkan dan ditaklukkan. Tuhan memberikan kemenangan demi kemenangan kepada Gideon dan tentaranya.

Tapi suatu hari, ketika mereka sedang dalam perjalanan mengejar Raja Midian, Gideon meminta tolong kepada orang-orang Sukot dan Pnuel agar mereka mau memberikan makanan untuk tentaranya. Namun bukan bantuan yang dia terima, melainkan penolakan. Orang Sukon dan Pnuel bahkan menghina Gideon dengan mengatakan, “Apa yang sudah kamu lakukan sehingga kami harus memberikan makanan?” Mereka melupakan semua yang sudah Gideon lakukan dan merendahkan Gideon. Semua tentara lelah dan lapar, namun yang mereka terima hanya hinaan dan kritikan. Mereka tidak menerima dukungan dan bantuan.

Di dalam hidup, kita bisa menjadi seperti Gideon. Kita berhasil melakukan sesuatu, namun ketika kita mengalami kesulitan dan hambatan, tidak ada siapa pun yang memberikan dukungan dan bantuan. Hanya ada kritikan dan hinaan. Respon yang diberikan oleh orang-orang di sekitar kita bisa melemahkan dan menjatuhkan, mungkin membuat kita ingin menyerah. Tapi sama seperti Gideon, kita hanya harus melihat kepada Tuhan.

Kemenangan bukanlah sesuatu yang mudah dicapai. Ada banyak hambatan yang kita temui. Tidak jarang ada orang-orang yang menanti kejatuhan dan kegagalan kita. Tapi kita harus tetap bergantung kepada Tuhan dan berjalan sesuai tuntunanNya. Maka kemenangan akan Dia berikan kepada kita!



PERENUNGAN

Hidup ini bukanlah tentang apa yang kita alami. Tapi juga tentang bagaimana kita memberikan respon atas semua hal yang terjadi. Sudahkah kita memberikan respon yang tepat?

1 TIMOTIUS 5

MENGENAI SAUDARA-SAUDARA SEIMAN

¹ Janganlah engkau keras terhadap orang yang tua, melainkan tegorlah dia sebagai bapa. Tegorlah orang-orang muda sebagai saudaramu, ² perempuan-perempuan tua sebagai ibu dan perempuan-perempuan muda sebagai adikmu dengan penuh kemurnian.

Paulus memberikan nasihat kepada Timotius tentang bagaimana dia harus memperlakukan saudara seiman, yaitu dalam hubungan seperti keluarga.

Sebagai seorang pemimpin, Timotius memiliki otoritas untuk mengajar dan menegur jemaat yang dia pimpin. Termasuk dalam hal menegur orang yang melakukan kesalahan. Namun, dalam memberikan teguran, Paulus menasihatkan Timotius agar memperlakukan setiap jemaat layaknya sebuah keluarga. Kepada orang yang lebih tua, hendaknya menegur sebagai bapa dan ibu. Sementara kepada orang yang lebih muda, hendaknya menegur sebagai saudara.

PERENUNGAN

Memperlakukan orang lain selayaknya anggota keluarga berarti memperlakukan mereka dengan hati yang murni, penuh kasih, dan penuh hormat. Sudahkah kita memperlakukan orang lain sebagaimana kita memperlakukan keluarga kita?



HAKIM-HAKIM 9

⁵⁶ Demikianlah Allah membalaskan kejahatan yang dilakukan oleh Abimelekh kepada ayahnya, yaitu pembunuhan atas ketujuh puluh saudaranya;

Setelah Gideon meninggal, salah satu anaknya yang bernama Abimelekh membujuk orang-orang Sikhem untuk mendukung dirinya menjadi pengganti Gideon. Demi menjadi penguasa atas bangsa Israel, Abimelekh membunuh seluruh saudaranya yang berjumlah 70 orang. Semua mati dibunuhnya kecuali Yotam, anak bungsu Gideon, yang selamat karena bersembunyi.

Yotam kemudian mengecam dan menyampaikan nubuatan atas Abimelekh dan orang-orang Sikhem. Nubuatan Yotam digenapi 3 tahun kemudian ketika Abimelekh membunuh orang-orang Sikhem yang menjadi sekutunya. Sementara Abimelekh mati dibunuh ketika menyerang kota Sikhem.



PERENUNGAN

Kadang-kadang Tuhan mengizinkan kita menjadi seperti Yotam, diancam dan ditekan, dan hanya bisa bersembunyi. Kadang-kadang Tuhan seakan-akan tidak melakukan apa pun untuk membela kita.

Selama 3 tahun lamanya Tuhan membiarkan Abimelekh berkuasa setelah membunuh saudara-saudaranya. Tapi setelah itu, Tuhan mendatangkan hukuman atas Abimelekh.

Tuhan tidak pernah tinggal diam. Meskipun kita tidak selalu melihat, tapi Dia selalu membela kita.

HAKIM-HAKIM 10

¹⁶ Dan mereka menjauhkan para allah asing dari tengah-tengah mereka, lalu mereka beribadah kepada Tuhan. Maka Tuhan tidak dapat lagi menahan hati-Nya melihat kesukaran mereka.

Sesudah Abimelekh, bangkitlah beberapa orang menjadi Hakim atas Israel. Tetapi bangsa Israel melakukan apa yang jahat di mata Tuhan. Mereka beribadah kepada para Baal dan Asytoret dan juga allah-allah lain.

Maka bangkitlah murka Tuhan kepada bangsa Israel dan Tuhan menyerahkan mereka kepada orang Filistin dan bani Amon. Setelah itu berbaliklah mereka kepada Tuhan dan meminta pertolongan. Mereka menyingkirkan semua allah-allah lain dan memohon pengampunan kepada Tuhan.

Melihat hal itu, Tuhan tidak dapat menahan hatiNya. Allah menunjukkan belas kasihanNya kepada bangsa Israel.



PERENUNGAN

Tuhan kita adalah Tuhan yang penuh belas kasih. Sejauh apa pun kita tersesat, sebesar apa pun dosa dan kesalahan yang kita lakukan, ketika kita bertobat dan berbalik kepadaNya, maka pengampunan dan belas kasihanNya selalu ada untuk kita.

1 TIMOTIUS 6

MENGENAI PENYAKIT BERSILAT KATA DAN MENGENAI CINTA UANG

^{2b} Ajarkanlah dan nasihatkanlah semuanya ini.

Melalui surat ini kita bisa melihat bahwa apa yang Tuhan Yesus ajar dan teladankan kepada para rasulNya, diteruskan secara konsisten sampai kepada kita hari ini.

Tuhan Yesus tidak hanya memberikan pengajaran-pengajaran yang luar biasa saja, tetapi Tuhan Yesus juga memberi teladan tentang bagaimana anak-anak Tuhan harus hidup di tengah dunia agar menjadi teladan yang baik bagi orang lain. Dan di dalam surat ini kita bisa melihat bagaimana pengajaran dan teladan dari Tuhan Yesus itu, diteruskan oleh Rasul Paulus kepada Timotius. Sehingga melalui surat ini kita bisa belajar untuk hidup seperti iman para pendahulu kita, dan kita juga harus meneruskan bagi generasi kita.

PERENUNGAN

Pengajaran dan teladan yang baik dapat kita lihat secara nyata dari Rasul Paulus dan anak didiknya Timotius. Maukan kita hari ini mengikuti pengajaran dan teladan iman mereka, dan meneruskan teladan hidup yang baik itu bagi generasi kita?



HAKIM-HAKIM 11

¹ Adapun Yefta, orang Gilead itu, adalah seorang pahlawan yang gagah perkasa, tetapi ia anak seorang perempuan sundal; ayah Yefta ialah Gilead.

Melalui kisah hidup Yefta, kita dapat belajar bahwa apapun latar belakang ataupun masa lalu kita, tidak bisa menggagalkan rencana Tuhan bagi hidup kita. Yefta yang memiliki masa lalu yang tidak baik karena dia lahir dari isteri yang tidak sah, bahkan dia harus diusir dari keluarganya dan tidak mendapat warisan di tengah keluarganya. Bahkan Yefta harus hidup di tengah lingkungan para perampok dan turut merampok bersama mereka. Tetapi Tuhan punya rencana bagi kehidupan Yefta, yang menjadikan Yefta menjadi salah satu pahlawan bagi bangsa Israel.

PERENUNGAN

Apapun latar belakang dan masa lalu kita, tidak dapat menggagalkan rencana Tuhan bagi kita, selama kita mau meresponi panggilan Allah yang luar biasa bagi hidup kita. Kekristenan selalu melihat ke depan apa yang disediakan Tuhan bagi kita, bukan ke belakang.



HAKIM-HAKIM 12

³ Ketika kulihat, bahwa tidak ada yang datang menyelamatkan aku, maka aku mempertaruhkan nyawaku dan aku pergi melawan bani Amon itu, dan Tuhan menyerahkan mereka ke dalam tanganku. Mengapa pada hari ini kamu mendatangi aku untuk berperang melawan aku?”

Iman Kristen mempercayai bahwa Tuhan hadir dalam kehidupan umatNya, dan kebenaran tersebut tercatat jelas dalam sejarah bangsa Israel. Sehingga di dalam catatan sejarah bangsa Israel kita bisa melihat bahwa campur tangan Tuhan dan keterlibatan Allah begitu nyata.

Dalam pasal ini kita menemukan salah satu catatan kelam kehidupan bangsa Israel, bahwa terjadi kesalahpahaman sehingga terjadi perang saudara di antara mereka. Tetapi di dalam sejarah kelam tersebut, umat Tuhan tetap percaya bahwa Tuhan tidak meninggalkan mereka, Tuhan sertai mereka, dan rencana Tuhan tetap digenapi. Yang terpenting bagi kita adalah belajar dari sukses dan gagal bangsa Israel agar kita menjadi pribadi yang lebih baik untuk melayani Allah.

PERENUNGAN

Pasti ada pasang dan surut kehidupan yang kita alami dalam perjalanan hidup kita. Percayalah bahwa dalam keadaan kita diberkati ataupun ketika kita berada dalam lembah kelam, Tuhan tetap hadir dan turut campur tangan untuk mendatangkan kebaikan bagi kita.



MAZMUR 51-53

^{51:19} Korban sembelihan kepada Allah ialah jiwa yang hancur; hati yang patah dan remuk tidak akan Kaupandang hina, ya Allah.

Dalam Mazmur 51-53 ini kita bisa melihat bahwa kita adalah manusia yang telah jatuh ke dalam dosa, sehingga natur dosa yang ada dalam diri kita terwujud dalam perbuatan dan tingkah laku kita.

Dan melalui Mazmur ini kita bisa belajar bahwa Tuhan itu adil sehingga dosa pasti memiliki akibat bagi kehidupan kita. Tetapi Allah juga adalah Allah yang kasih yang mengampuni dosa dan pelanggaran kita, yang memandang hati yang hancur dan mau bertobat.

PERENUNGAN

Mari kita belajar untuk bertobat setiap hari, mengakui pelanggaran dan kesalahan kita, dan memohon agar Tuhan memulihkan kita untuk menjadi alat kemuliaanNya.



HAKIM-HAKIM 13

⁵ Sebab engkau akan mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki; kepalanya takkan kena pisau cukur, sebab sejak dari kandungan ibunya anak itu akan menjadi seorang nazir Allah dan dengan dia akan mulai penyelamatan orang Israel dari tangan orang Filistin.”

Karena bangsa Israel berdosa, Tuhan membiarkan orang Filistin untuk menguasai mereka. Namun, Tuhan tidak membiarkan umat pilihanNya begitu saja. Tuhan mengirimkan seseorang untuk menjadi pemimpin mereka dan memenangkan peperangan dengan bangsa Filistin.

Tuhan menggunakan Manoah dan isterinya yang mandul untuk menjadi saluran mujizat bagi bangsa Israel. Tuhan memberikan perintah kepada isteri Manoah untuk hidup kudus dengan tidak boleh melakukan beberapa hal. Isteri Manoah pun tunduk dan taat pada perintah Tuhan dan hidup berintegritas. Dari kehidupannya yang berintegritas lahirlah Simson, dimana Roh Tuhan pun memberikan kekuatan kepadanya.

PERENUNGAN

Tuhan selalu menepati janjiNya. Dia mau menggunakan kita untuk melakukan mujizat dalam kehidupan kita dan bagi orang-orang sekitar. Namun, kita juga perlu taat kepada Tuhan dan beriman agar kita dapat menjadi saluran berkat dan melihat mujizatNya bekerja dengan dahsyat.



HAKIM-HAKIM 14

³ Tetapi ayahnya dan ibunya berkata kepadanya: “Tidak adakah di antara anak-anak perempuan sanak saudaramu atau di antara seluruh bangsa kita seorang perempuan, sehingga engkau pergi mengambil isteri dari orang Filiistin, orang-orang yang tidak bersunat itu?” Tetapi jawab Simson kepada ayahnya: “Ambillah dia bagiku, sebab dia kusukai.”

Rasul Paulus mengajarkan bahwa pengetahuan bisa berpotensi membuat orang menjadi sombong apabila tidak didasari pada kasih. Orang yang merasa bahwa dirinya sudah mengetahui banyak hal sesungguhnya belum mencapai pengetahuan yang sejati. Karena pengetahuan tidak membawa kita kepada pengenalan yang dalam dengan Tuhan, tapi justru karena kasih kita punya kerinduan untuk semakin mengenal Tuhan (ay. 3).

Di sisi lain, Rasul Paulus juga mengingatkan bahwa kita yang hidup tidak lagi berdasarkan pengetahuan saja bukan berarti bahwa pengetahuan itu tidak penting. Sebaliknya, kita seharusnya perlu memperhatikan tindakan dan perkataan kita supaya tidak menjadi batu sandungan bagi orang lain.

PERENUNGAN

Apakah kita masih sering memaksakan kehendak kita di atas kehendak Tuhan?



2 TIMOTIUS 1

⁹ Dialah yang menyelamatkan kita dan memanggil kita dengan panggilan kudus, bukan berdasarkan perbuatan kita, melainkan berdasarkan maksud dan kasih karunia-Nya sendiri, yang telah dikaruniakan kepada kita dalam Kristus Yesus sebelum permulaan zaman ¹⁰ dan yang sekarang dinyatakan oleh kedatangan Juruselamat kita Yesus Kristus, yang oleh Injil telah mematahkan kuasa maut dan mendatangkan hidup yang tidak dapat binasa.

Rasul Paulus menulis surat kepada Timotius ketika dia berada di dalam penjara, sebelum dia dieksekusi oleh pemimpin bangsa Roma saat itu. Surat ini sangat signifikan karena 2 Timotius menjadi surat terakhir Rasul Paulus dalam pelayanannya.

Dalam surat ini, Rasul Paulus menunjukkan kasihnya kepada Timotius dan bagaimana dia juga memberikan motivasi kepada Timotius dalam pelayanannya. Salah satu pesan yang ditekankan yaitu Tuhan sudah memilih kita bahkan sebelum kita dilahirkan. Oleh karena itu, tidak perlu kita takut karena Tuhan sudah mempercayakan kepada kita untuk menjadi saksi dan Dia akan memelihara hidup kita.

PERENUNGAN

Ingat bahwa Tuhan sudah memilih kita dan memanggil kita untuk mengikut Dia dan yang menjadi tugas kita adalah untuk meresponi panggilanNya. Sudahkah kita meresponi panggilanNya dan mengikut Dia dengan sepenuh hati?



HAKIM-HAKIM 15

SIMSON MELAWAN ORANG FILISTIN

¹ Beberapa waktu kemudian, dalam musim menuai gandum, pergilah Simson mengunjungi isterinya, dengan membawa seekor anak kambing, serta berkata: “Aku mau ke kamar mendapatkan isteriku.” Tetapi ayah perempuan itu tidak membiarkan dia masuk. ² Kata ayah perempuan itu: “Aku telah menyangka, bahwa engkau benci sama sekali kepadanya, sebab itu aku memberikannya kepada kawanmu. Bukankah adiknya lebih cantik dari padanya? Baiklah kauambil itu bagimu sebagai gantinya.”

Dari bacaan hari ini, kita melihat bagaimana Tuhan memakai kehidupan Simson untuk melindungi bangsa Israel. Walaupun Simson sering berdosa kepada Allah dan tidak taat, Tuhan tetap memakai hidupnya. Ketidaktaatan Simson membuat hidupnya banyak didatangi masalah, tetapi tidak menghalangi Tuhan untuk menyatakan rencanaNya. Dosa atau kesalahan kita tidak menghalangi Tuhan untuk bekerja dan mendatangkan kebaikan, pilihannya adalah apakah kita mau terus hidup di dalam dosa atau hidup benar di hadapan Allah.

Tuhan pastinya rindu memakai kehidupan setiap dari kita untuk menjadi perpanjangan tanganNya, tetapi untuk hidup kudus, dan hidup berkenan kepada Tuhan adalah sebuah keputusan setiap harinya. Mari hidup berkenan kepada Allah, dan jadikan hidup kita bukan hanya sebagai alatnya Tuhan tetapi juga persembahan yang kudus untuk Tuhan.



PERENUNGAN

1. Apakah selama ini kita sudah hidup kudus? Masih adakah hal-hal duniawi yang masih sering kita kompromikan yang membuat kita tidak hidup berkenan kepada Allah?
2. Mari berdoa agar Roh Tuhan memampukan kita untuk hidup bukan lagi menurut kehendak kita, tetapi menurut kehendak Tuhan.

HAKIM-HAKIM 16

SIMSON DI GAZA

¹ Pada suatu kali, ketika Simson pergi ke Gaza, dilihatnya di sana seorang perempuan sundal, lalu menghampiri dia.

SIMSON DAN DELILA

⁴ Sesudah itu Simson jatuh cinta kepada seorang perempuan dari lembah Sorek yang namanya Delila.

Simson jatuh cinta kepada gadis Filistin bernama Delila, yang pada akhirnya mengkhianatnya dan membuatnya kehilangan kekuatannya yang dari Tuhan. Hawa nafsu Simson terhadap Delila, membutakan dan mengikat Simson, bahkan pada akhirnya membunuh Simson. Itulah yang dosa juga dapat lakukan terhadap kita.

Pertama-tama, dosa akan membutakan kita dari kasih Tuhan bahkan membuat kita tak dapat melihat rencana Tuhan di dalam hidup kita. Lalu, dosa mengikat kita, membuat kita terus berputar-putar untuk hidup di dalam dosa. Yang pada akhirnya dosa dapat menghancurkan hidup kita dan membuat kita tidak dapat melihat harapan yang Tuhan berikan.

Belajar dari hidup Simson, jangan sampai kita tertipu oleh tipu muslihat iblis sehingga kita tidak dapat melihat rencana Tuhan bagi hidup kita. Mintalah hikmat dari Tuhan, agar kita bisa peka dan menjaga hidup kita dengan benar sesuai kehendakNya.



PERENUNGAN

1. Apakah selama ini kita sudah hidup kudus? Masih adakah hal-hal duniawi yang masih sering kita kompromikan yang membuat kita tidak hidup berkenan kepada Allah?
2. Mari berdoa agar Roh Tuhan memampukan kita untuk hidup bukan lagi menurut kehendak kita, tetapi menurut kehendak Tuhan.

2 TIMOTIUS 2

¹⁵ Usahakanlah supaya engkau layak di hadapan Allah sebagai seorang pekerja yang tidak usah malu, yang berterus terang memberitakan perkataan kebenaran itu.

Dalam pasal bacaan kita hari ini Rasul Paulus berpesan kepada Timotius yang saat itu sedang memimpin jemaat di Efesus. Di sini Rasul Paulus mengingatkan kepada Timotius mengenai keteguhan hati untuk tetap melayani Tuhan di tengah pengajar-pengajar yang sesat. Banyak pengajar-pengajar saat itu yang tidak mengajar dengan integritas, sehingga banyak menimbulkan konflik.

Rasul Paulus berkata bahwa kita sebaiknya jangan berkompromi dengan dosa apapun dalam hidup kita agar kita dapat menjadi berbeda dan kita disiapkan untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan yang mulia untuk Tuhan.

Dari sini kita belajar bahwa, di dalam hidup ini kita sering diperhadapkan dengan berbagai macam pilihan yang bertentangan dengan nilai-nilai kekristenan. Karena itu kita diminta untuk tidak berkompromi terhadap hal apapun agar kita bisa menjadi berbeda dengan orang-orang di sekitar kita.



PERENUNGAN

1. Pernahkan Saudara berada di kondisi di mana saudara harus memilih antara taat atau berkompromi terhadap nilai-nilai yang saudara pegang? Apa yang saudara lakukan?
2. Mari saat ini kita belajar untuk tidak berkompromi terhadap segala bentuk dosa dalam hidup kita!

HAKIM-HAKIM 17

¹³ Lalu kata Mikha: “Sekarang tahulah aku, bahwa Tuhan akan berbuat baik kepadaku, karena ada seorang Lewi menjadi imamku.”

Bangsa Israel yang pada saat itu sedang hidup tanpa adanya raja, hidup sesuka hati mereka. Kita melihat seorang bernama Mikha yang pada saat itu baru saja mencuri uang dari ibunya, dan mengaku salah karena takut diajatuhi kutuk oleh ibunya. Lalu bukan cuma itu, ibunya lalu memakai uang tersebut untuk membuat patung tuangan untuk diletakan di rumah Mikha dengan maksud agar rumah Mikha diberkati. Disini, kita bisa melihat bagaimana manusia mencoba berbagai cara untuk membuat diri mereka hidup benar dengan cara mereka sendiri.

Mungkin banyak dari kita yang hidup sama seperti bangsa Israel tanpa Tuhan dan tanpa raja. Kita hidup sesuai kehendak kita sendiri, bahkan seringkali kita menaruh berhala yang menggantikan posisi Tuhan di hidup kita. Mari kita kembali hidup di dalam naungan tangan Tuhan, dan biarkan Tuhan bertahta atas hidup kita.

PERENUNGAN

1. Apakah selama ini kita masih hidup semau kita? Masih adalah berhala yang selama ini mengambil posisi Tuhan di hati saudara?
2. Mari kita hidup sesuai dengan kebenaran, dan hidup di dalam pimpinan tangan Allah yang hidup.



HAKIM-HAKIM 18

³¹ Demikianlah mereka menempatkan bagi mereka sendiri patung pahatan yang telah dibuat Mikha itu, dan patung itu ada di sana selama rumah Allah ada di Silo.

Tuhan sudah berjanji untuk memberikan tanah pusaka bagi setiap suku Israel, termasuk suku Dan. Di pasal ini, diceritakan bahwa suku Dan sedang mencari tanah pusaka untuk menetap. Mereka mengirim mata-mata, mencari kehendak Tuhan melalui seorang imam, dan pada akhirnya membakar habis kota Lais. Apa yang mereka lakukan mungkin terlihat baik. Akan tetapi, ini bukanlah hati Tuhan untuk bangsa Israel.

Tuhan memberikan tanah pusaka bukan karena kebaikan bangsa Israel, melainkan karena kejahatan bangsa-bangsa tersebut. Di sisi lain, suku Dan memilih kota Lais karena Lais adalah target yang mudah untuk ditaklukkan. Jika suku Dan sungguh-sungguh mencari kehendak Tuhan, mereka seharusnya pergi ke Kemah Allah di Silo, bukan bertanya pada seorang imam yang tinggal di rumah Mikha bersama dengan patung sembahen.

Jalan menuju rencana Tuhan seringkali sempit dan sulit. Akan tetapi, kita tidak boleh kompromi dan memilih pilihan yang terkesan nyaman dan mudah tapi berujung maut. Marilah kita bijaksana dalam membedakan kehendak Tuhan dan kenyamanan pribadi kita. Jangan menipu diri dengan jawaban/nasihat yang terkesan datang dari Tuhan.



PERENUNGAN

1. Pernahkah Saudara tergoda untuk memilih pilihan yang lebih mudah?
2. Pernahkah Saudara menipu diri sendiri bahwa ini adalah kehendak Tuhan?

2 TIMOTIUS 3

¹⁶ Segala tulisan yang diilhamkan Allah memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran. ¹⁷ Dengan demikian tiap-tiap manusia kepunyaan Allah diperlengkapi untuk setiap perbuatan baik.

Pasal ini terbagi menjadi 2 bagian. Di bagian pertama, Rasul Paulus menuliskan keadaan manusia di akhir zaman dan bagaimana mereka lebih menuruti hawa nafsu daripada Tuhan. Di bagian selanjutnya, Rasul Paulus menasihatkan Timotius untuk mengikuti teladan hidupnya. Ia juga mengingatkan untuk terus berpegang pada kebenaran Kitab Suci.

Dunia sudah semakin rusak dan semakin banyak orang yang menghidupi karakteristik manusia akhir zaman. Garis antara salah dan benar, dosa dan tidak dosa, menjadi semakin tipis. Manusia kompromi dan toleransi terhadap dosa. Hanya melalui Firman Tuhan kita dapat tetap berdiri dan diperlengkapi untuk perbuatan baik yang berkenan pada Allah.



PERENUNGAN

1. Pernahkah Saudara terdorong untuk kompromi dengan dosa? Adakah Firman Tuhan yang mengingatkan Saudara untuk menjaga integritas?
2. Apakah Saudara sudah membaca Firman Tuhan setiap hari? Bagaimana Firman Tuhan menolong Saudara tetap kuat dalam iman?

HAKIM-HAKIM 19

¹⁵ Sebab itu singgahlah mereka di Gibeon, lalu masuk untuk bermalam di situ, dan setelah sampai, duduklah mereka di tanah lapang kota. Tetapi tidak ada seorang pun yang mengajak mereka ke rumah untuk bermalam.

Pasal 18-19 dimulai dengan penjelasan bahwa pada masa itu, Israel tidak memiliki raja. Tanpa Tuhan sebagai Hakim dan Raja, bangsa Israel kehilangan arah. Pasal ini menceritakan kekejian bangsa Israel menjadi serupa dengan Sodom.

Diceritakan ada seorang Lewi yang memiliki gundik. Di luar dugaan, gundiknya tidak setia dan pulang ke rumah orangtuanya. Imam tersebut menjemput gundiknya untuk kembali ke rumahnya di Efraim. Dalam perjalanannya, mereka berhenti di Gibeon, tetapi tidak ada orang yang mengajak mereka untuk bermalam.

Seorang tua dari Efraim menawarkan mereka tempat bermalam. Malam itu, seluruh laki-laki di kota itu menggedor rumahnya untuk memperkosa orang Lewi itu. Pada akhirnya, ia memberikan gundiknya untuk diperkosa hingga meninggal.

Gibeon bukan kota yang tepat bagi Lewi dan gundiknya untuk beristirahat karena penduduk kota itu egois dan durhaka. Demikian juga dengan kita, pilihan kita akan menentukan bagaimana hidup kita. Lingkungan kita akan mempengaruhi gaya hidup kita. Satu keputusan yang terkesan kecil dapat memiliki dampak yang besar dalam hidup kita.



PERENUNGAN

1. Apakah lingkungan sekitar Saudara sudah mencerminkan kasih Kristus? Atau sebaliknya, justru membawa pengaruh buruk bagi Saudara?
2. Mari berdoa agar hikmat Tuhan menuntun Saudara kepada komunitas dan lingkungan yang membangun iman.

HAKIM-HAKIM 20

¹⁸ Lalu orang Israel berangkat dan maju ke Betel. Di sana mereka bertanya kepada Allah: “Siapakah dari kami yang lebih dahulu maju berperang melawan bani Benyamin?” Jawab Tuhan: “Suku Yehudalah lebih dahulu.” ¹⁹ Lalu orang-orang Israel bangun pagi-pagi dan berkemah mengepung Gibe. ²⁰ Kemudian majulah orang-orang Israel berperang melawan suku Benyamin; orang-orang Israel mengatur barisan perangnya melawan mereka dekat Gibe. ²¹ Juga bani Benyamin maju menyerang dari Gibe dan menggugurkan ke bumi dua puluh dua ribu orang dari antara orang Israel pada hari itu. ²² Tetapi laskar orang Israel mengumpulkan segenap kekuatannya, lalu mengatur pula barisan perangnya di tempat mereka mengatur barisannya semula. ²³ Kemudian pergilah orang-orang Israel, lalu menangis di hadapan Tuhan sampai petang, sesudah itu mereka bertanya kepada Tuhan: “Akan pergi pulakah kami berperang melawan bani Benyamin, saudara kami itu?” Jawab Tuhan: “Majulah melawan mereka.”

Walau dalam sakit, kecewa dan marah, bangsa Israel tetap memilih untuk bertanya kehendak Tuhan atas apa yang harus mereka lakukan dari pada mengambil keputusan sendiri. Setelah mereka melihat kekalahan pun, mereka tetap memilih untuk percaya dan taat akan kehendak Tuhan yang berdaulat atas hidup mereka.

Kita diingatkan hari ini pentingnya untuk kita selalu bertanya dan bersandar akan pimpinan Roh Kudus dalam mengambil keputusan. Sebab Tuhan saja yang berdaulat dan mengetahui rencana yang terbaik bagi kita.



PERENUNGAN

1. Apakah Saudara sudah bergantung dan bersandar pada Firman Tuhan dan pimpinan Roh Kudus?
2. Komitmen apa yang Saudara bisa ambil hari ini untuk terus melangkah mengikuti kehendak Tuhan, bukan kehendak Saudara sendiri?

HAKIM-HAKIM 21

²⁴ Pada waktu itu pergilah orang Israel dari sana, masing-masing menurut suku dan kaumnya; mereka masing-masing berangkat dari sana ke milik pusaknya. ²⁵ Pada zaman itu tidak ada raja di antara orang Israel; setiap orang berbuat apa yang benar menurut pandangannya sendiri.

Bangsa Israel hidup tanpa pimpinan raja dan semuanya berjalan dengan kemauan mereka sendiri. Ini membawa bangsa Israel dalam kegagalan karena hati manusia sangat jahat dan buruk sehingga sangat gampang untuk kita melakukan segala sesuatu dengan egois.

Kita diingatkan dari hidup bangsa Israel bagaimana kita sebagai anak-anak Allah selayaknya hidup di bawah pimpinan raja yaitu Kristus, yang membawa kita ke dalam kebenaran yang sejati.

Mari kita sadari dan hidupi bahwa kita tidak hidup semena-mena, tapi dalam kebenaran.

PERENUNGAN

Apakah Saudara selama ini sudah hidup dalam pimpinan Allah dalam kebenaran?



2 TIMOTIUS 4

² Beritakanlah firman, siap sedia lah baik atau tidak baik waktunya, nyatakanlah apa yang salah, tegorlah dan nasihatilah dengan segala kesabaran dan pengajaran. ³ Karena akan datang waktunya, orang tidak dapat lagi menerima ajaran sehat, tetapi mereka akan mengumpulkan guru-guru menurut kehendaknya untuk memuaskan keinginan telinganya.

Rasul Paulus menguatkan dan mengingatkan Timotius untuk tetap bertahan dalam kebenaran walaupun banyak orang disisinya yang melawannya dan memberikan pengaruh buruk.

Dengan ini kita diingatkan bahwa kebenaran Kristus harus tetap diberitakan walaupun kita mengalami kesukaran. Sebab kita dipanggil untuk menjadi terang dan garam. Itu berarti janganlah kita hidup dengan menahan kebenaran Firman Tuhan bagi jiwa-jiwa yang membutuhkan keselamatan.

Mari kita bangkit bersama dan memenuhi panggilan kita untuk menjadi terang dan garam dunia.



PERENUNGAN

1. Apa yang sering menghalangi kita dalam memberitakan kebenaran Tuhan?
2. Mari kita berdoa dan minta Roh Kudus mengingatkan kita akan mereka yang perlu mendengar kebenaran Berita Keselamatan!

RUT 1

¹⁶ Tetapi kata Rut: “Janganlah desak aku meninggalkan engkau dan pulang dengan tidak mengikuti engkau; sebab ke mana engkau pergi, ke situ jugalah aku pergi, dan di mana engkau bermalam, di situ jugalah aku bermalam: bangsamulah bangsaku dan Allahmulah Allahku;

Dalam ayat bacaan kita ini, kita melihat dan dapat meneladani dari karakter Naomi dan Rut. Kita melihat bagaimana mereka tidak saling mementingkan diri sendiri, tetapi selalu memikirkan kebutuhan orang lain.

Mereka berdua memiliki pilihan, dan mereka memilih untuk tetap bersama. Kita lihat bagaimana akibat dari pilihan ini, dari garis keturunan Rut lah, lahir Daud dan pada akhirnya lahir Yesus Kristus.

Dari sini kita belajar bahwa setiap pilihan kita ada konsekuensinya. Dan konsekuensi yang terbaik selalu datang dari pilihan yang sesuai dengan rencana Tuhan.

PERENUNGAN

1. Masihkah kita selama ini mengambil keputusan berdasarkan diri sendiri, atau kita juga sudah memikirkan orang lain?
2. Mari kita sama-sama belajar untuk selalu menanggalkan egoisme dalam diri kita!



RUT 2

⁹ Lihat saja ke ladang yang sedang disabit orang itu. Ikutilah perempuan-perempuan itu dari belakang. Sebab aku telah memesankan kepada pengerja-pengerja lelaki jangan mengganggu engkau. Jika engkau haus, pergilah ke tempayan-tempayan dan minumlah air yang dicedok oleh pengerja-pengerja itu.”

Kita dapat melihat pada bacaan kita hari ini bagaimana Boaz mempraktekkan kasih kepada Rut.

Boaz tidak kikir dan menolak permintaan Rut, tetapi ia malah memperbolehkan Rut yang bukan orang upahannya untuk dapat mengambil bulir-bulit gandum untuk dirinya dan Naomi.

PERENUNGAN

Sudahkah kita mempraktekan kasih kepada semua orang tanpa memandang status atau hubungan kita?



RUT 3

¹⁰ Lalu katanya: “Diberkatilah kiranya engkau oleh Tuhan, ya anakku! Sekarang engkau menunjukkan kasihmu lebih nyata lagi dari pada yang pertama kali itu, karena engkau tidak mengejar-ngejar orang-orang muda, baik yang miskin maupun yang kaya. ¹¹ Oleh sebab itu, anakku, janganlah takut; segala yang kaukatakan itu akan kulakukan kepadamu; sebab setiap orang dalam kota kami tahu, bahwa engkau seorang perempuan baik-baik.

Dalam pasal ini kita melihat bagaimana Boaz memperlakukan Rut dengan penuh hormat. Bahkan ia tidak menyentuh Rut sama sekali sekalipun ada kesempatan.

Kita dapat melihat bagaimana integritas dari Boaz dalam mengambil keputusan-keputusan dalam hidupnya yang mendatangkan berkat bagi dirinya sendiri dan orang lain.

PERENUNGAN

Sudahkah kita selalu mengambil keputusan dengan integritas dalam kehidupan kita?





HELPING HANDS

ULURKAN TANGAN UNTUK CIANJUR

268 Orang Meninggal
1.083 Orang Luka-Luka
22.198 Bangunan Rusak

Sumber: BNPB / CNN



Dana yang terkumpul akan didonasikan ke **Pelayanan Masyarakat GBI**, yang menyalurkan bantuan secara langsung.



SCAN **QRIS** INI
UNTUK BERDONASI

GBI BASILEA
CC-HELPING HANDS
BCA 0703-682-682

A group of six young adults (three women and three men) are smiling and posing together. They are dressed in casual attire. The background is a light grey with a subtle pattern of dots and some abstract blue and white wavy lines on the left side.

COME HOME AND JOIN
**FAMILY
COMMUNITY**



SCAN
QR-CODE

OR VISIT

tiny.cc/FC2022

Pastoral care

Pelayanan

- Persiapan Pernikahan
- Ucapan Syukur
- Pemberkatan Rumah/Usaha
- Konseling
- Doa Pelepasan
- Doa Orang Sakit
- Kedukaan & Pemakaman



SCAN QR CODE
ATAU HUBUNGI

☎ +62 811-9235-180

✉ pastoral@ccmychurch.com



HEART
HOUSE FOR THE

THE HAGGAI PROJECT

REBUILDING THE HOUSE OF GOD

HAGGAI 2:8-9

**ONLINE GIVING
VIA QRIS QR-CODE**

LOCAL & INTERNATIONAL TRANSFERS



GBI BASILEA CC — HFTH



BCA 0703-137-137



[CCMYCHURCH.COM/HAGGAI-PROJECT](https://ccmychurch.com/haggai-project)

📺 📷 📱 ccmychurch | 0813-1060-2060



PERSEMBAHAN ONLINE

Persembahan Mingguan & Persepuluhan



BCA

0703-150-150

GBI Basilea (CC)
KCU Kebayoran Baru



CIMBNIAGA

8000-9112-0400

GBI Basilea (KRS)
Cabang Melawai



Anda dapat melakukan transfer melalui QR CODE **QRIS**
GBI BASILEA CC disamping dari:



DANA

Go Mobile



gopay

OVO



ShopeePay



Paytren

Sakuku



Link Aja



CHRIST CATHEDRAL, GBI BASILEA

   [ccmychurch](#) | [ccmychurch.com](#) | 0813-1060-2060

UNTUK KALANGAN SENDIRI DAN TIDAK DIPERJUALBELIKAN
ATAU DIPERBANYAK TANPA IZIN CHRIST CATHEDRAL